



KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/1948/2022
TENTANG
RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN STROKE

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa stroke sebagai salah satu penyakit katastropik yang membutuhkan perawatan medis yang lama dan berbiaya tinggi memiliki angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) yang masih tinggi, sehingga diperlukan optimalisasi pelayanan dengan meningkatkan kemampuan sumber daya, penatalaksanaan, dan rujukan melalui jejaring pengampuan pelayanan rumah sakit;
- b. bahwa dalam rangka implementasi transformasi layanan rujukan untuk mendekatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan sekunder dan/atau tersier bagi seluruh masyarakat Indonesia dibutuhkan upaya pengembangan manajerial dan klinis rumah sakit melalui jejaring pengampuan pelayanan rumah sakit;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);

2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasakitan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6659);
6. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 83);
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2052/Menkes/Per/X/2011 tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 671);
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156);
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/229/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar

Mardjono Jakarta Sebagai Pusat Rujukan Nasional Penyakit Otak dan Sistem Persyarafan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN STROKE.
- KESATU : Menetapkan Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke.
- KEDUA : Rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan stroke sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, terdiri atas:
- a. rumah sakit pengampu, dengan stratifikasi kemampuan paripurna dan utama; dan
 - b. rumah sakit diampu, dengan stratifikasi kemampuan utama dan madya;
- KETIGA : Dalam rangka penyelenggaraan jejaring pengampuan pelayanan stroke dapat terlaksana secara komprehensif, efektif, efisien, dan memenuhi indikator pengampuan, menunjuk Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta sebagai koordinator jejaring pengampuan pelayanan stroke.
- KEEMPAT : Ketentuan mengenai stratifikasi kemampuan pelayanan, tugas rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan stroke termasuk koordinator jejaring pengampuan pelayanan stroke, indikator keberhasilan pengampuan, dan daftar rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan stroke tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KELIMA : Dalam rangka mendukung jejaring pengampuan pelayanan stroke, pemerintah daerah membuat pernyataan komitmen dan/atau nota kesepahaman dukungan terhadap rumah sakit di daerahnya, meliputi dukungan terhadap pemenuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan dukungan lainnya.


- KEENAM : Pembiayaan yang timbul akibat pelaksanaan tugas koordinator pengampunan pelayanan stroke dan rumah sakit jejaring pengampunan pelayanan stroke dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETUJUH : Menteri melalui Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, kepala dinas kesehatan daerah provinsi, dan kepala dinas kesehatan daerah kabupaten/kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Keputusan Menteri ini berdasarkan kewenangan masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEDELAPAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Desember 2022

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,

Indah Febrianti, S.H., M.H.
NIP 197802122003122003

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/1948/2022
TENTANG
RUMAH SAKIT SAKIT JEJARING
PENGAMPUAN PELAYANAN STROKE

RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN STROKE

A. Stratifikasi Kemampuan Pelayanan

Stratifikasi kemampuan pelayanan stroke pada Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke terdiri atas:

1. Strata paripurna
 - a. Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke dengan strata paripurna, merupakan rumah sakit dengan kemampuan melakukan pelayanan stroke berupa pelayanan trombolisis, pelayanan intervensi vascular non bedah, pelayanan intervensi vascular bedah dan pelayanan komprehensif;
 - b. Memiliki sumber daya manusia:
 - 1) dokter subspecialis saraf dan/atau dokter spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang neurointervensi;
 - 2) dokter subspecialis bedah saraf dan/atau dokter spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang neurovaskular;
 - 3) dokter subspecialis radiologi dan/atau dokter spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang radiologi intervensi;
 - 4) dokter subspecialis anestesi dan terapi intensif dan/atau dokter spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang neuroanestesi;
 - 5) dokter spesialis saraf;
 - 6) dokter umum terlatih penanganan stroke trombolisis.
2. Strata Utama
 - a. Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke dengan strata utama, merupakan rumah sakit dengan kemampuan melakukan pelayanan stroke berupa pelayanan trombolisis,

pelayanan intervensi vascular non bedah, dan pelayanan intervensi vascular bedah;

- b. Memiliki sumber daya manusia:
 - 1) dokter subspecialis saraf dan/atau dokter spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang neurointervensi;
 - 2) dokter subspecialis bedah saraf dan/atau dokter spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang neurovaskular;
 - 3) dokter subspecialis radiologi dan/atau dokter spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang radiologi intervensi;
 - 4) dokter subspecialis anestesi dan terapi intensif dan/atau dokter spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang neuroanestesi;
 - 5) dokter spesialis saraf;
 - 6) dokter umum terlatih penanganan stroke trombolisis.

3. Strata Madya

- a. Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke dengan strata madya, merupakan rumah sakit dengan kemampuan melakukan pelayanan stroke berupa pelayanan trombolisis, dan pelayanan intervensi vascular non bedah;
- b. Memiliki sumber daya manusia:
 - 1) dokter subspecialis saraf dan/atau dokter spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang neurointervensi;
 - 2) dokter subspecialis bedah saraf dan/atau dokter spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang neurovaskular;
 - 3) dokter subspecialis radiologi dan/atau dokter spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang radiologi intervensi;
 - 4) dokter spesialis bedah saraf;
 - 5) dokter spesialis saraf;
 - 6) dokter umum terlatih penanganan stroke trombolisis.

B. Tugas Koordinator Pengampu Pelayanan Stroke

- 1. Merangkap sebagai rumah sakit pengampu.
- 2. Menyusun rencana strategis jejaring pengampuan dan upaya pencapaiannya sesuai dengan indikator keberhasilan pengampuan.
- 3. Melakukan koordinasi dan fasilitasi terhadap penguatan pelayanan, pendidikan, dan penelitian translasional, termasuk kemitraan dengan pihak ketiga.

4. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi kepada Kementerian Kesehatan terhadap:
 - a. target tahunan;
 - b. kebutuhan sumber daya manusia termasuk peningkatan kompetensinya; dan
 - c. perencanaan sarana, prasarana, dan peralatan, pengampuan pelayanan stroke.
5. Menyusun standar prosedur operasional pengampuan pelayanan stroke, yang diacu oleh rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan stroke disesuaikan dengan strata pelayanannya.
6. Melakukan koordinasi *registry* stroke yang berbasis rumah sakit dan populasi melalui sistem pencatatan terpadu.
7. Melakukan monitoring evaluasi proses pelaksanaan pengampuan jejaring sesuai target pengampuan secara berkala melalui sistem pengampuan terpadu.
8. Memberikan *feedback* dan rekomendasi kepada rumah sakit diampu terkait progres pengampuan pelayanan stroke.
9. Menyampaikan laporan pelaksanaan pengampuan pelayanan stroke secara berkala setiap 3 bulan kepada Menteri melalui Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

C. Tugas Rumah Sakit Pengampu

1. Melakukan pengampuan kepada rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan stroke sesuai dengan kewilayahan yang telah ditetapkan.
2. Melakukan pembinaan pelayanan stroke termasuk bidang manajemen, pelayanan, pendidikan, pelatihan dan penelitian pelayanan stroke.
3. Melakukan pengembangan pelayanan stroke secara komprehensif sesuai dengan strata dan standar pelayanan.
4. melakukan pengembangan kemitraan dan usaha dalam rangka peningkatan pelayanan, pendidikan dan penelitian pelayanan stroke.
5. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi kepada koordinator terhadap:
 - a. pemenuhan target tahunan,
 - b. kebutuhan sumber daya manusia termasuk peningkatan kompetensinya; dan

- c. sarana, prasarana, dan peralatan, yang dibutuhkan dalam pengampuan pelayanan stroke.
6. Menyusun rencana operasional dan strategis bisnis dalam pengembangan pelayanan stroke.
7. Melakukan *registry* stroke yang berbasis rumah sakit dan populasi melalui sistem pencatatan terpadu.
8. Menyediakan data penyakit stroke yang menjadi kebutuhan dan analisis pelayanan stroke untuk rekomendasi kebijakan.
9. Memberikan *feedback* dan rekomendasi kepada rumah sakit diampu terkait progres pengampuan pelayanan stroke.
10. Menyampaikan laporan pelaksanaan pengampuan pelayanan stroke secara berkala setiap 3 bulan kepada Koordinator Pengampuan Pelayanan Stroke yang ditembuskan ke Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

D. Tugas Rumah Sakit yang Diampu

1. Menerima pengampuan dari rumah sakit pengampu dan melaksanakan pelayanan stroke secara komprehensif.
2. Melakukan penguatan dan/atau pengembangan pelayanan stroke termasuk bidang manajemen, pelayanan, pendidikan, pelatihan dan penelitian pelayanan stroke yang berkoordinasi dengan rumah sakit pengampu.
3. melakukan pengembangan kemitraan dan usaha dalam rangka peningkatan pelayanan, pendidikan dan penelitian setelah berkoordinasi dengan rumah sakit pengampu.
4. Melakukan *registry* stroke yang berbasis rumah sakit dan populasi melalui sistem pencatatan terpadu.
5. menyediakan data penyakit stroke yang menjadi kebutuhan dan analisis pelayanan stroke untuk rekomendasi kebijakan menyediakan data beban stroke yang menjadi kebutuhan dan analisis pelayanan stroke untuk rekomendasi kebijakan.
6. Menyampaikan laporan pelaksanaan pengampuan pelayanan stroke secara berkala setiap 3 bulan kepada rumah sakit pengampu yang ditembuskan ke Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan dan Koordinator Pengampuan Pelayanan Stroke.

E. Indikator Keberhasilan Pengampuan

Indikator yang menjadi acuan bagi Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke, meliputi:

1. Indikator proses, terdiri atas:
 - a. terlaksananya kegiatan pengampuan sesuai dengan target;
 - b. terlaksananya pelatihan kepada Rumah Sakit Diampu;
 - c. terlaksananya program peningkatan kapasitas SDM Kesehatan;
 - d. persentase kelengkapan infrastruktur dan alat kesehatan yang mendukung kegiatan pengampuan;
 - e. terlaksananya program di Rumah Sakit yang diampu sesuai dengan program pengampuan; dan
 - f. terlaksananya penggunaan sistem informasi dalam kegiatan pengampuan.
2. Indikator *outcome* pengembangan jejaring pelayanan prioritas antara lain:
 - a. menurunnya laju kenaikan kematian akibat stroke menjadi 0,4% atau 138,7 kematian per 100.000 penduduk per tahun;
 - b. terselenggaranya layanan stroke pada setiap rumah sakit yang diampu sesuai dengan stratifikasi; dan
 - c. terbangunnya sistem stroke *registry* yang lengkap dan berkesinambungan.

F. Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono		RS Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin	RS Umum Daerah Cut Meutia Kab. Aceh Utara	Aceh
			RS Umum Daerah TGK Chik Ditiro Sigli	
			RS Umum Daerah Dr. H. Yulidin Away	
			RS Umum Daerah H. Sahudin Kutacane	
			RS Umum Daerah Langsa	
			RS Umum Daerah Dr. Fauziah Bireun	
			RS Umum Daerah dr. Zubir Mahmud	
			RS Umum Daerah Meuraxa	
			RS Umum Daerah	

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			Datu Beru Takengon RS Umum Daerah Cut Nyak Dhien	
	RSUP H. Adam Malik	RS Umum Haji Medan	RS Umum Daerah Drs. H. Amri Tambunan RS Umum Daerah Tanjung Pura RS Umum Daerah Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah RS Umum Daerah Rantau Prapat RS Umum Daerah Panyabungan RS Umum Daerah Batu Bara RS Umum Daerah Pandan RS Umum Daerah Aek Kanopan RS Umum Daerah Kota Pinang RS Umum Daerah Sibuhuan RS Umum Daerah Gunung Tua RS Umum Daerah dr. M. Thomsen Nias RS Umum Daerah Parapat RS Umum Daerah Dr. Pirngadi RS Umum Daerah H. Abdul Manan Simatupang RS Umum Daerah Kabanjahe RS Umum Daerah Tarutung RS Umum Daerah Dr. R. M. Djoelham Binjai	Sumatera Utara
	RSUP Dr. M. Djamil RS Otak DR. drs. M. Hatta Bukittinggi	RS Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar	RS Umum Daerah dr. Rasidin Padang RS Umum Daerah Lubuk Basung RS Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan RS Umum Daerah Pasaman Barat RS Umum Daerah Padang Pariaman RS Umum Daerah dr.	Sumatera Barat

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi	
			Achmad Darwis		
			RS Umum Daerah Prof. Dr. M.A. Hanafiah		
			RS Umum Daerah Lubuk Sikaping		
			RS Umum Daerah Sungai Dareh		
			RS Umum Daerah Mohammad Natsir		
			RS Umum Daerah Arifin Achmad	RS Umum Daerah Puri Husada Tembilahan	Riau
			RS Umum Daerah Dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi		
			RS Umum Daerah Bengkalis		
			RS Umum Daerah Indrasari Rengat		
			RS Umum Daerah Kota Dumai		
			RS Umum Daerah Bangkinang		
			RS Umum Daerah Raja Ahmad Tabib	RS Umum Daerah Embung Fatimah Kota Batam	Kepulauan Riau
			RS Umum Daerah Muhammad Sani Kabupaten Karimun		
			RS Umum Daerah Natuna		
			RS Umum Daerah Kabupaten Bintan		
			RS Umum Daerah Raden Mattaher Jambi	RS Umum Daerah H. Abdul Manap	Jambi
			RS Umum Daerah Ahmad Ripin		
			RS Umum Daerah Kolonel Abundjani/Bangko		
			RS Umum Daerah H. Hanafie		
			RS Umum Daerah Sultan Thaha Saifuddin		
RS Umum Daerah KH. Daud Arif					
	RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	RS Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	RS Umum Daerah Palembang Bari	Sumatera Selatan	
	RSUP Dr. Rivai Abdullah		RS Umum Daerah Kayuagung		
			RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur		

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi	
			RS Umum Daerah Sekayu		
			RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim		
			RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja		
			RS Umum Daerah Kota Prabumulih		
			RS Umum Daerah Banyuasin		
			RS Umum Daerah Lahat		
			RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas		
		RS Umum Daerah Dr. M. Yunus Bengkulu		RS Umum Daerah Harapan dan Doa	Bengkulu
				RS Umum Daerah Arga Makmur	
				RS Umum Daerah Curup	
				RS Umum Daerah Mukomuko	
				RS Umum Daerah Hasanuddin Damrah Manna	
		RS Umum Daerah Dr. (HC) Ir. Soekarno		RS Umum Daerah Depati Hamzah	Kepulauan Bangka Belitung
				RS Umum Daerah Kab. Bangka Tengah	
				RS Umum Daerah dr. H. Marsidi Judono	
				RS Umum Daerah Depati Bahrin	
				RS Umum Daerah Sejiran Setason	
		RS Umum Daerah Dr H Abdul Moeloek		RS Umum Daerah Demang Sepulau Raya	Lampung
				RS Umum Daerah Dr. H. Bob Bazar, SKM	
				RS Umum Daerah May Jen HM Ryacudu	
				RS Umum Daerah Batin Mangunang	
				RS Umum Daerah Menggala Tulang Bawang	
				RS Umum Daerah Zainal Abidin Pagar Alam	
				RS Umum Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo	

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			RS Umum Daerah Sukadana	
	RSUP Dr. Sitanala Tangerang	RS Umum Daerah Banten	RS Umum Daerah Berkah Pandeglang	Banten
			RS Umum Daerah Kabupaten Tangerang	
			RS Umum Daerah dr. Drajat Prawiranegara	
			RS Umum Daerah Malingping	
			RS Umum Daerah Kota Cilegon	
	RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo	RS Umum Daerah Tarakan	RS Umum Daerah Cengkareng	DKI Jakarta
			RS Umum Daerah Pasar Rebo	
	RSUP Fatmawati			
	RSUP Persahabatan			
	RSUP Dr. Hasan Sadikin	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	RS Umum Daerah Karawang	Jawa Barat
			RS Umum Daerah Cibinong	
			RS Umum Daerah Kab.Bekasi	
			RS Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmadjid	
			RS Umum Daerah dr. Slamet Garut	
			RS Umum Daerah Sayang	
			RS Umum Daerah Kab. Indramayu	
			RS Umum Daerah Pandega Pangandaran	
			RS Umum Daerah R. Syamsudin, SH	
			RS Umum Daerah Gunung Jati	
			RS Umum Daerah Jampang Kulon	
			RS Umum Daerah Majalaya	
			RS Umum Daerah Bandung Kiwari	
			RS Umum Daerah Kota Depok	
			RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama	
	RS Umum Daerah dr.			

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			Soekardjo	
			RS Umum Daerah Sumedang	
	RSUP Dr. Kariadi	RS Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta	RS Umum Daerah dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal	Jawa Tengah
	RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro		RS Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata	
	RSUP Surakarta		RS Umum Daerah KRMT Wongsonegoro	
			RS Umum Daerah Cilacap	
			RS Umum Daerah Prof Dr. Margono Soekarjo	
			RS Umum Daerah R. A. Kartini	
			RS Umum Daerah RAA Soewondo	
			RS Umum Daerah Brebes	
			RS Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo	
			RS Umum Daerah Dr. R. Soedjati Soemodiardjo	
			RS Umum Daerah Dr. H. Soewondo Kendal	
			RS Umum Daerah Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri	
			RS Umum Daerah Dr. M. Ashari Pemasang	
			RS Umum Daerah Tidar	
			RS Umum Daerah Dr. R. Soeprapto Cepu	
			RS Umum Daerah dr. Soedirman Kabupaten Kebumen	
			RS Umum Daerah Bagas Waras	
			RS Umum Daerah Pandan Arang Boyolali	
			RS Umum Daerah Sunan Kalijaga	
			RS umum Daerah Banyumas	
			RS Umum Daerah dr. Loekmono Hadi	
	RSUP Dr. Sardjito	RS Umum Daerah Kota	RS Umum Daerah Panembahan Senopati	DI Yogyakarta

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi		
		Yogyakarta	RS Umum Daerah Wonosari			
	RS Umum Daerah Wates	Jawa Timur				
	RS Umum Daerah Dr. Soetomo		RS Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	RS Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur		
	RS Umum Daerah Kabupaten Kediri		RS Umum Daerah Dr. R. Koesma Tuban	RS Umum Daerah Dr. Soebandi		RS Umum Daerah Sidoarjo
	RS Umum Daerah Blambangan		RS Umum Daerah Kanjuruhan Kepanjen Kab. Malang	RS Umum Daerah Ibnu Sina Kab. Gresik		RS Umum Daerah Kab. Jombang
	RS Umum Daerah Dr. Soegiri Lamongan		RS Umum Daerah Bangil	RS Umum Daerah Waluyo Jati Kraksaan		RS Umum Daerah Ngudi Waluyo Wlingi
	RS Umum Daerah Prof. Dr. Soekandar		RS Umum Daerah Nganjuk	RS Umum Daerah Dr. Iskak Tulungagung		RS Daerah Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang
	RS Umum Daerah Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan		RS Umum Daerah Dr. Soedono Madiun	RS Umum Daerah Wangaya		RS Daerah Mangusada
	RS Umum Daerah Kab. Buleleng		RS Umum Daerah Sanjiwani Gianyar	RS Umum Daerah Tabanan		Bali
	RS Umum Daerah Tabanan					

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
		RS Umum Daerah NTB	RS Umum Daerah Dr. R. Soedjono Selong RS Umum Daerah Patut Patuh Patju RS Umum Daerah Kota Mataram RS Umum Daerah Kota Bima RS Umum Praya RS H. L. Manambai Abdulkadir	NTB
	RS UPT Vertikal Kupang	RS Umum Prof. Dr. WZ Johannes	RS Umum Soe RS Umum Daerah S. K. Lerik RS Umum Daerah dr. Ben Mboi Ruteng RS Umum Dr TC Hillers Maumere RS Umum Daerah Komodo RS Umum Daerah Ende RS Umum Daerah Waingapu RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka RS Umum Daerah MGR Gabriel Manek RS Daerah Kalabahi RS Umum Bajawa RS Umum Waikabubak	NTT
		RS Umum Daerah Dr. Soedarso Pontianak	RS Umum Daerah Dr. Agoesdjam Ketapang RS Umum Daerah M. Th. Djaman Sanggau RS Umum Daerah Ade Muhammad Djoen Sintang RS Umum Daerah dr. A. Diponegoro Putussibau RS Umum Daerah Dr. Rubini Mempawah RS Umum Daerah Dr. Abdul Aziz Singkawang RS Umum Daerah Sultan Syarif Mohammad Alkadrie	Kalimantan Barat
		RS Umum Daerah Ulin Banjarmasin	RS Umum Daerah Ratu Zalecha RS Umum Daerah dr. H. Andi Abdurrahman Noor	Kalimantan Selatan

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			RS Umum Daerah H. Boejasin Pelaihari RS Umum Daerah Pangeran Jaya Sumitra RS Umum Daerah Brigjed H. Hasan Basry Kandangan RS Umum Daerah Sultan Suriansyah Banjarmasin RS Umum Daerah H. Badaruddin Kasim	
		RS Umum Daerah Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya	RS Umum Daerah Dr Murjani Sampit RS Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroaatmojo RS Umum Daerah Sultan Imanuddin RS Umum Daerah Kuala Pembuang RS Umum Daerah Mas Amsyar Kasongan RS Umum Daerah Jaraga Sasameh RS Umum Daerah Puruk Cahu	Kalimantan Tengah
		RS Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie	RS Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit RS Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo RS Umum Daerah Panglima Sebaya RS Umum Daerah Inche Abdoel Moeis RS Umum Daerah Kudungga	Kalimantan Timur
		RS Umum Daerah Tarakan (dr. H. Jusuf SK)	RS Umum Daerah Kabupaten Nunukan RS Umum Daerah Tanjung Selor RS Umum Daerah Kabupaten Malinau	Kalimantan Utara
RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou RSU Ratatotok Buyat		RS Umum Daerah Provinsi Sulawesi Utara	RS Umum Daerah Kota Kotamobagu RS Umum Noongan RS Umum Datoe Binangkang RS Umum Daerah Bitung RS Umum Daerah Amurang RS Umum Daerah	Sulawesi Utara

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			Maria Walanda Maramis	
			RS Umum Liun Kendage	
		RS Umum Daerah Prof Dr. H. Aloei Saboe	RS Umum Daerah Otanaha	Gorontalo
			RS Umum Daerah dr. M. Mohammad Dunda	
			RS Umum Daerah Tani dan Nelayan	
		RS Umum Daerah Undata Palu	RS Umum Daerah Anuntaloko Parigi	Sulawesi Tengah
			RS Umum Anutapura Palu	
			RS Umum Daerah Kabupaten Banggai	
			RS Umum Daerah Poso	
			RS Umum Daerah Tora Belo	
			RS Umum Mokopido Toli-Toli	
			RS Umum Daerah Morowali	
			RS Umum Daerah Madani Palu	
		RS Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat	RS Umum Daerah Polewali	Sulawesi Barat
			RS Umum Daerah Kabupaten Mamuju	
			RS Umum Daerah Mamuju Utara	
	RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo	RS Umum Daerah Labuang Baji	RS Umum Daerah Batara Guru	Sulawesi Selatan
	RS Dr. Tadjuddin Chalid		RS Umum Daerah Lanto Daeng Pasewang	
			RS Umum Daerah dr. La Palaloi	
			RS Umum Daerah Daya Kota Makassar	
			RS Umum Daerah Syehk Yusuf Gowa	
			RS Umum Daerah Tenriawaru Bone	
			RS Umum Daerah H.A. Sulthan Daeng Radja	
			RS Umum Daerah Lamaddukkelleng Kabupaten Wajo	
			RS Umum Batara Siang	
			RS Umum Daerah I Lagaligo	
			RS Umum Daerah	


Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi	
			Sawerigading		
			RS Dr. Hasri Ainun Habibie Parepare		
			RS Umum Daerah Andi Makkasau Parepare		
			RS Umum Daerah Lakipadada		
			RS Jantung Pembuluh Darah Dan Otak Oputa Yi Koo	RS Bahteramas Provinsi Sultra	Sulawesi Tenggara
				RS Umum Daerah Kota Kendari	
				RS Umum Daerah Konawe Selatan	
				RS Benyamin Guluh Kolaka	
				RS Umum Daerah Konawe	
				RS Umum Daerah Raha	
				RS Umum Daerah Kabupaten Bombana	
				RS Umum Daerah Kota Bau Bau	
				RS Umum Daerah H.M.Djafar Harun	
				RS Umum Daerah Kabupaten Kolaka Timur	
	RSUP Dr. J. Leimena		RS Umum Dr. M. Haulussy Ambon	RS Umum Masohi	Maluku
				RS Umum Piru	
				RSUD Kab. Buru	
				RS Umum Daerah Bula	
				RS Umum Karel Sadsuitubun	
			RS Umum Daerah Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate	RS Umum Daerah Labuha	Maluku Utara
				RS Umum Daerah Tobelo	
				RS Umum Daerah Jailolo	
				RS Umum Daerah Sanana	
				RS Umum Daerah Kab. Pulau Morotai	
			RS Umum Jayapura	RS Umum Wamena	Papua
				RS Umum Abepura	
				RS Umum Merauke	
				RS Umum Daerah Kabupaten Mimika	
RS Umum Daerah Tiom					

Koordinator	Strata Paripurna	Strata Utama	Strata Madya	Provinsi
			RS Umum Daerah Dekai	
			RS Umum Daerah Paniai	
			RS Umum Biak	
			RS Umum Daerah Karubaga	
			RS Umum Nabire	
			RS Umum Daerah Mulia	
			RS Umum Daerah Yowari Sentani	
			RS Umum Daerah Kabupaten Mappi	
			RS Umum Daerah Agats Kab. Asmat	
		RS Umum Daerah Provinsi Papua Barat	RS Umum Daerah Manokwari	Papua Barat
			RS Umum Daerah Kabupaten Sorong	
			RS Umum Daerah Fakfak	
			RS Umum Daerah Teluk Bintuni	
			RS Umum Daerah Kaimana	
			RS Umum Daerah Raja Ampat	
			RS Umum Daerah Scholoo Keyen	

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,

Indah Febrianti, S.H., M.H.
NIP 197802122003122003